





# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Majalah Pegazus ini. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yang diridhoi oleh Allah SWT, yaitu agama Islam.

Majalah Pegazus ini disusun dengan maksud utama untuk meningkatkan keterampilan menulis serta menambah wawasan dan pengetahuan kami melalui penyusunan majalah ini. Majalah Pegazus dapat selesai berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes., selaku Rektor Universitas Negeri Surabaya, yang telah memberikan dukungan berkreasi sehingga dapat menunjang kelancaran kegiatan penyusunan majalah.
2. Bapak Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan kesempatan riset bagi mahasiswa dalam penulisan majalah.
3. Ibu Putri Rachmadyanti, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah memberikan izin dan mendukung penulisan majalah.
4. Ibu Nanda Veruna Enun Kharisma, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing Pegazus Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan majalah.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan majalah ini.

Semoga majalah ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surabaya, 8 Desember 2024

# Daftar Isi

- 02** Kata Pengantar

---

- 03** Daftar Isi

---

- 04** Kata Sambutan Koordinator Prodi S-1 PGSD FIP Unesa

---

- 05** Sambutan Pembina Klub Kepenulisan dan Jurnalistik

---

- 06** Struktur Redaksi Majalah Pegazus

---

- 07** Memperkenalkan Klub Pegazus PGSD FIP Unesa

---

- 09** Gedung Abad Ke-21

---

- 10** PGSD Unesa Mengadakan Webinar Aktif Kepenulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Bersama Kak Hamid Ramadhan, M.Pd

---

- 11** Deep Learning



- 14** Opini Beasiswa

---

- 17** Tips Lolos Beasiswa

---

- 20** Cerpen Karya Mahasiswa PGSD

---

- 23** Puisi

---

- 24** PGSD Berprestasi

---

- 26** Teka-Teki Silang

---

- 27** Fun Words

---

- 28** Gambar Karya Mahasiswa PGSD

---

- 30** Kritik dan Saran Majalah Pegazus 2024

---

- 31** Cuap - cuap

---

- 32** Sejarah Terbentuknya Pegazus





## KATA SAMBUTAN KOORDINATOR PRODI S-1 PGSD FIP UNESA

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga majalah Pegazus dapat terbit perdana. Momen ini menjadi sangat istimewa, khususnya bagi keluarga besar PGSD FIP Unesa. Kehadiran Pegazus bukan sekadar sebuah publikasi, tetapi juga wujud nyata kreativitas, kerja keras, dan dedikasi Tim Jurnalistik PGSD.

Sebagai Koordinator Program Studi S1 PGSD, saya merasa sangat bangga dengan lahirnya Pegazus. Majalah ini membuktikan bahwa mahasiswa dan dosen PGSD tidak hanya unggul di bidang akademik, tetapi juga mampu berkontribusi melalui penyampaian gagasan dan informasi yang bermanfaat melalui media yang inspiratif. Saya yakin Pegazus akan menjadi platform untuk mempererat komunikasi, memperluas wawasan, dan memotivasi seluruh sivitas akademika serta pembaca untuk terus berkarya.

Harapan besar saya, semoga Pegazus terus berkembang dan berkelanjutan. Semoga majalah ini tidak hanya menjadi kebanggaan bagi PGSD FIP Unesa, tetapi juga memberikan manfaat yang luas, baik di dunia pendidikan maupun bagi masyarakat umum.

*Berlayar jauh si perahu layar,  
Angin bertiup membawa rasa.  
Pegazus terbit penuh sinar,  
Warna baru bagi PGSD tercinta.*

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penerbitan perdana ini. Selamat membaca, dan mari kita bersama-sama menjaga semangat serta konsistensi dalam berkarya! Salam PGSD KITA!

**SURABAYA, DESEMBER 2024**  
**KOORDINATOR PRODI S1**  
**PGSD FIP UNESA**  
**PUTRI RACHMADYANTI**



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT berkat rahmat dan kuasa-Nya, majalah PEGAZUS edisi #1 dapat diterbitkan. Majalah ini diharapkan dapat menjadi cawan yang mawadahi minat dan bakat mahasiswa PGSD FIP UNESA dalam bidang kepenulisan dan jurnalistik. Majalah ini hadir dengan komitmen untuk menjadi sumber daya yang bermanfaat bagi para pembaca, memperkaya pengetahuan, dan mendorong semangat inovasi serta kolaborasi.



Sebagai pembimbing klub, saya sangat bangga kepada seluruh pengurus Klub PEGAZUS yang dapat menerbitkan majalah ini dengan masa persiapan yang relatif singkat. Saya harap, api semangat ini dapat terus dijaga sampai seterusnya. Semoga PEGAZUS dapat menjadi teman setia dalam perjalanan kita di PGSD tercinta.

***Pergi ke vila membawa peta  
Menyala PEGAZUS kita 🔥***

Terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya untuk semua pihak yang telah turut berkontribusi dalam penerbitan majalah PEGAZUS edisi #1 ini. Semangat kolaborasi!

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

**SURABAYA, DESEMBER 2024  
PEMBIMBING KLUB PEGAZUS 2024/2025  
NANDA VERUNA ENUN KHARISMA**

# SAMBUTAN PEMBINA KLUB KEPENULISAN & JURNALISTIK

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.  
Salam sejahtera untuk kita semua.



# Struktur Redaksi Majalah Pegazus

**KOOR PRODI PGSD**

**BU PUTRI RAHMADYANTI, S.PD., M.PD.**



**PEMBINA DAN PEMBIMBING**

**BU NANDA VERUNA ENUN KHARISMA, S.PD., M.PD.**



**KETUA**

**GERALDI AKHSANI TAQWIM**

**SEKERTARIS**

**ZUMROTUS SA'DIYAH  
SALSABILA RAMADHANI FIRDAUS**

**BENDAHARA**

**NURUL HIDAYATI R  
QOYYUMI NASUKHA ADZIKRI**

**REDAKSI**

**AKMALA SUSILOWATI**

**DEDE RAHAYU ADININGTYAS**

**LULUK ALIF MASFIYAH**

**LOLA PRIYAN RHOMADHONA**

**SALSABILA QOTHRUNNADA**

**REPORTER**

**MARIA OKTALIC HINDI LOURISTA**

**ADELIA USAHANDANI**

**ATIKA CERIA DAMAYANTI**

**SUHAIBAH AL ISLAMIYAH M**

**ZAHIRA AULIYA SOEKANDAR**

**HUMAS**

**INTAN RETNO WULANSARI**

**SHAFIRA AULIA HIDAYAT**

**FARRADINNA NUR'AINI**

**AQILA TSABITHA ARTHA M**

**SHABRINA MUHAMIDA FITRI**

**KTI**

**YEMMA NARDILA**

**ETIKA MEILANI**

**PUTRI ARINA HIDAYATI**

**NI'MATUR BOHMAH**

**MUHAMMAD ALI MACHFUZ**

**ACH. EKA HENDRAWAN**

**MAELA ZULIANTI ASHLAH**

**HAFIZD MUHAMMAD RIDHO**

**EDITOR**

**NINDI ALIEFIA RISAVANNA**

**ENOLA ADEN AISYIAH E P**

**PUSPITA PURNAMASARI**

**WINDA WAHYU SAFITRI**

**QONITA ADZKIYA'**

**DESSINTA NABILA S**

**DESAIN**

**AHMAD HAFIZD FAHRUL IHSAN**

**HAWA ZAHRA TSURAYA**

**AQILA KHUSHA NAOVALIA**

**FARAH ADIBA ZAHRA**

**RITDATHRIANGGITA WUR C**

**NUR SYAMSIYAH S**

**ELIS**

**FOTOGRAFER**

**MUFRIDA NUR AZIZAH**

**BINTANG LASAWFA A**

**CATALINA DINDA PERMATA**

**SYIFA KIFAYATUS SA'DIYAH**

**NUNI MARYANA ANDINI**

# Memperkenalkan

## Klub PEGAZUS PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa

Dalam upaya meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang akademik, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (UNESA) memiliki komunitas yang dikenal sebagai PEGAZUS. Singkatan dari PGSD **Magazine from Us for Us**, PEGAZUS adalah sebuah klub mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang berfokus pada pengembangan karya tulis ilmiah (KTI), seminar, dan kegiatan ilmiah lainnya.



Klub Kepenulisan & Jurnalistik ini adalah wadah bagi kita semua yang memiliki minat yang sama dalam bidang kepenulisan & jurnalistik. Klub ini mewadahi minat dan bakat mahasiswa PGSD FIP UNESA dalam bidang kepenulisan kreatif dan jurnalistik serta karya tulis ilmiah.

Klub ini awal mula dibentuk dengan inisiatif dari Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Ibu Putri Rachmadyanti, S.Pd., M.Pd. Gagasan ini kemudian ditindaklanjuti oleh Ibu Nanda Verunika Enun, S.Pd., M.Pd., yang akrab disapa Ibu Enun.

Sebagai wadah pengembangan intelektual, PEGAZUS bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam berpikir kritis, kreatif, dan solutif terhadap berbagai isu pendidikan. Kegiatan utamanya meliputi pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah, seperti esai, artikel ilmiah, hingga proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Tidak hanya berhenti pada pelatihan, PEGAZUS juga aktif mengadakan seminar nasional maupun lokal yang mengundang pembicara ahli untuk berbagi wawasan terkait inovasi pembelajaran, pendidikan karakter, dan kebijakan pendidikan terkini.

PEGAZUS juga berkomitmen untuk membangun budaya literasi di kalangan mahasiswa. Setiap anggotanya didorong untuk mengikuti berbagai lomba karya tulis ilmiah dan konferensi pendidikan.

Selain itu, kegiatan diskusi kelompok rutin diadakan untuk membahas topik-topik yang relevan dengan dunia pendidikan dasar, sehingga mahasiswa tidak hanya berkembang secara akademik tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam mengenai realitas di lapangan.

PEGAZUS sendiri memiliki beberapa divisi, di antaranya yakni Inti, Staff Redaksi, Editor, Reporter, Desain, Fotografer, Humas, dan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Untuk inti sendiri, yakni meliputi Ketua, Sekretaris dan Bendahara. Tentunya, setiap divisi mempunyai jobdesk masing-masing.

### Program Unggulan PEGAZUS

Salah satu program unggulan PEGAZUS adalah mengadakan workshop mengenai kepenulisan jurnal dalam karya tulis ilmiah, yang diikuti oleh segenap seluruh mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu peserta memahami dan memperbaiki kualitas karya tulis ilmiah agar lebih sesuai dengan standar akademik, baik dari segi tata bahasa, struktur, maupun penyampaian ide. Selain itu juga, membuka ruang diskusi antara penulis, editor, dan reviewer untuk berbagi pengalaman serta membangun jejaring akademik yang lebih luas.

Selain fokus pada pengembangan individu, PEGAZUS juga menanamkan nilai kolaborasi dan gotong royong. Setiap program yang diadakan mengedepankan kerja sama antar anggota, sehingga menciptakan suasana saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama dan menunjang kemampuan mahasiswa terkait kepenulisan. Diskusi kelompok, proyek bersama, hingga webinar serta simulasi pengajuan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) menjadi ajang untuk membangun rasa kebersamaan dan tanggung jawab tim.

PEGAZUS menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri dan menyalurkan bakat serta minatnya dalam kepenulisan. PEGAZUS juga menyediakan platform untuk mahasiswa mempublikasikan karya tulis mereka. Majalah PEGAZUS menjadi media untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah agar dapat menerbitkan artikel pada jurnal akademik berakreditasi tinggi dan membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf pendidikan yang semakin maju. Di mana, hal ini sejalan dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang menjadi pedoman di UNESA.

Selain itu, PEGAZUS Menggandeng kerja sama dengan jurnal pendidikan untuk memfasilitasi publikasi karya ilmiah mahasiswa ke tingkat nasional maupun internasional. PEGAZUS juga bekerja sama dengan Tim Website dan Media Sosial Fakultas Ilmu Pendidikan maupun Pendidikan Guru Sekolah Dasar untuk menyebarkan informasi-informasi yang sangat bermanfaat.



Ke depan, PEGAZUS berencana untuk merancang lebih banyak program inovatif, seperti writing bootcamp, kompetisi debat pendidikan, dan pelatihan pembuatan video edukasi. Program-program ini dirancang untuk mengakomodasi berbagai minat mahasiswa sekaligus memperluas kemampuan mahasiswa diberbagai bidang kepenulisan. Dengan pendekatan yang dinamis, PEGAZUS berharap dapat menjangkau lebih banyak mahasiswa PGSD dan menjadi komunitas yang inklusif serta progresif.

PEGAZUS tidak hanya menjadi inspirasi bagi mahasiswa PGSD, tetapi juga komunitas lainnya di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan. Dengan program-programnya yang inovatif dan berdampak, PEGAZUS menunjukkan bagaimana sebuah komunitas dapat menjadi motor penggerak perubahan positif di kampus. Hal ini diharapkan dapat memotivasi mahasiswa dari program studi lain untuk membentuk komunitas serupa yang mendukung pengembangan diri dan kontribusi nyata bagi masyarakat.



Dengan visi untuk mencetak generasi PGSD yang unggul dalam karya ilmiah dan wawasan edukasi, PEGAZUS mengundang seluruh mahasiswa untuk bergabung dan berkolaborasi. Melalui PEGAZUS, mahasiswa PGSD UNESA dapat menyalurkan minat bakat dan mengembangkan potensi diri sekaligus memberikan dampak nyata bagi dunia pendidikan. **Mari menjadi bagian dari perubahan bersama PEGAZUS PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNESA!**

# Gedung Abad ke-21

## Membawa Perubahan Pada Mahasiswa PGSD UNESA



Universitas Negeri Surabaya (Unesa), menunjukkan semangat berkomitmennya dalam mendukung kemajuan pendidikan di Indonesia, salah satunya dengan merenovasi gedung lama menjadi baru. Gedung ini dirancang melalui kolaborasi antara fakultas dengan program studi yang menjadikannya lebih modern serta dilengkapi dengan fasilitas unggulan seperti ruang kelas berbasis teknologi (smart class), kelas bilingual, laboratorium untuk microteaching, music, dan seni. Walaupun gedungnya mengalami renovasi, ciri khas dari PGSD Unesa tetap dipertahankan seperti ukiran tulisan "FIP" pada dinding gedung dan tulisan PGSD yang biasa digunakan untuk berfoto.

Gedung Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) awalnya memiliki desain arsitektur tradisional khas Jawa dengan atap joglo yang memberikan kesan estetika lokal yang kuat dan disekitarnya dikelilingi oleh pepohonan rindang, sehingga menciptakan suasana lingkungan yang sejuk dan mendukung suasana belajar yang nyaman. Meskipun mengalami renovasi, ciri khas PGSD Unesa tetap dipertahankan seperti tulisan PGSD yang biasa digunakan untuk berfoto. Selain itu, pada dinding gedung juga dihiasi ukiran bertuliskan "FIP" yang menambah estetika gedung baru.

Renovasi pada Gedung Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) menjadikannya terlihat lebih modern dengan sentuhan warna putih pada gedung, jendela kaca yang full-view, pintu kaca, dan lantai berwarna keramik abu-abu. Selain itu, renovasi tersebut tidak hanya menunjukkan perubahan fisik saja, tetapi juga menunjukkan perubahan nilai dan visi pendidikan. Sebagai institusi yang melahirkan guru-guru profesional, universitas Negeri Surabaya (UNESA) berkomitmen menghasilkan lulusan yang kompeten dalam mendidik generasi muda.

Renovasi gedung Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) menjadi bukti nyata dari komitmen ini serta memastikan calon guru siap menghadapi tantangan pendidikan masa depan.

Gedung baru PGSD Unesa akan mulai digunakan oleh mahasiswa pada tahun 2024/2025, lebih tepatnya sekitar bulan Februari dengan sistem pembelajaran yang mengadopsi model hybrid, yang mana menggabungkan antara pembelajaran daring dan luring. Hal ini sesuai dengan arahan rektor serta jumlah mahasiswa PGSD yang cukup banyak. "Dengan fasilitas gedung baru, kami bisa memastikan semua mahasiswa merasakan pengalaman belajar yang adil, baik secara daring maupun luring," tambah Bu Putri.

Gedung baru ini diharapkan dapat menambah kepercayaan masyarakat terhadap program studi PGSD FIP Unesa. "Apalagi PGSD adalah salah satu program studi favorit," ujar Bu Putri selaku dosen dan Kaprodi PGSD. Dengan fasilitas yang mendukung kegiatan akademik dan non-akademik, gedung ini akan meningkatkan animo masyarakat untuk bergabung. Ini menjadi bukti nyata keseriusan Unesa dalam menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas.

Gedung baru PGSD Unesa akan mulai digunakan oleh mahasiswa PGSD pada tahun ajaran 2024/2025, lebih tepatnya sekitar bulan Februari 2025 dengan pelaksanaan pembelajaran secara offline. Gedung ini mempunyai tiga lantai dan memiliki sebelas ruang kelas termasuk laboratorium, tempat sempro, dan *microteaching* dengan setiap lantainya dilengkapi dengan berbagai fasilitas terbaru dan modern untuk kebutuhan pendidikan abad 21.

Mahasiswa dan dosen PGSD diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar mereka dengan tambahan fasilitas unggulan yang sudah disediakan. Harapannya tentu gedung ini menjadi semangat baru bagi seluruh dosen dan mahasiswa untuk lebih giat mengembangkan kegiatan di program studi," tambah Bu Putri.

"Harapannya tentu gedung baru ini bisa menjadi semangat baru bagi seluruh dosen dan mahasiswa untuk lebih giat mengembangkan kegiatan di program studi," tambah Bu Putri. Selama pandemi, banyak kegiatan seperti tari, musik, dan karawitan yang sempat terhenti. Dengan adanya gedung baru, aktivitas tersebut diharapkan dapat aktif kembali, membawa energi positif, dan mendorong munculnya komunitas-komunitas baru.

Selain itu, target lain dari renovasi gedung ini adalah meningkatkan kegiatan program studi, baik akademik maupun non-akademik. Dengan fasilitas yang sudah disediakan, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan minat dan bakat mereka lebih maksimal. Walaupun harapannya tidak ada dampak negatif, Bu Putri menekankan pentingnya antisipasi. "kami akan memastikan semua warga PGSD ikut menjaga kebersihan dan merawat fasilitas gedung," ujarnya. Koordinasi akan dilakukan untuk memastikan seluruh fasilitas tetap terjaga dengan baik. Semua pihak, termasuk mahasiswa dan dosen, memiliki tanggung jawab untuk menjaga lingkungan tetap bersih dan tertib.

Dengan pembangunan gedung PGSD Unesa yang baru, telah membuktikan komitmennya terhadap kemajuan pendidikan dan menjawab tantangan sekaligus kebutuhan pendidikan abad ke-21.

# PGSD UNESA MENGADAKAN WEBINAR MENGENAI PENULISAN & PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH BERSAMA KAK HAMID RAMADHAN NUR, M.Pd.

PGSD UNESA – Pada hari Sabtu, 23 November 2024 Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (FIP UNESA) mengadakan webinar guna meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam menulis sebuah artikel. Kegiatan ini berlangsung secara daring menggunakan zoom meeting dan berjalan dengan lancar dan kondusif.

Webinar dibuka dengan sesi pemberian sambutan - sambutan yaitu dari ketua tim PEGAZUS yakni Kak Geraldi dan Bu Enun sebagai pembina tim PEGAZUS yang memberikan sambutan sebelum memasuki sesi pemateri. Pada webinar kali ini pemateri dihadirkan dari Politeknik Negeri Jakarta . Beliau merupakan salah satu alumni berbakat dari D4 Teknik Mesin Universitas Negeri Surabaya. Hebatnya, kak Hamid telah menerbitkan 7 artikel terindeks Scopus. Pada webinar ini akan membahas kiat-kiat menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah ke jurnal bereputasi.

Kak Hamid membagikan ilmunya dengan memaparkan fakta, bahwasanya sangatlah penting dalam menerbitkan artikel pada abad 21. Adapun 3 poin yang beliau bagikan untuk kita, yakni:

**“Pengembangan Diri, Eksistensi Seseorang, Peringkat”**

3 poin ini menurut beliau adalah cerminan dari beliau sendiri.

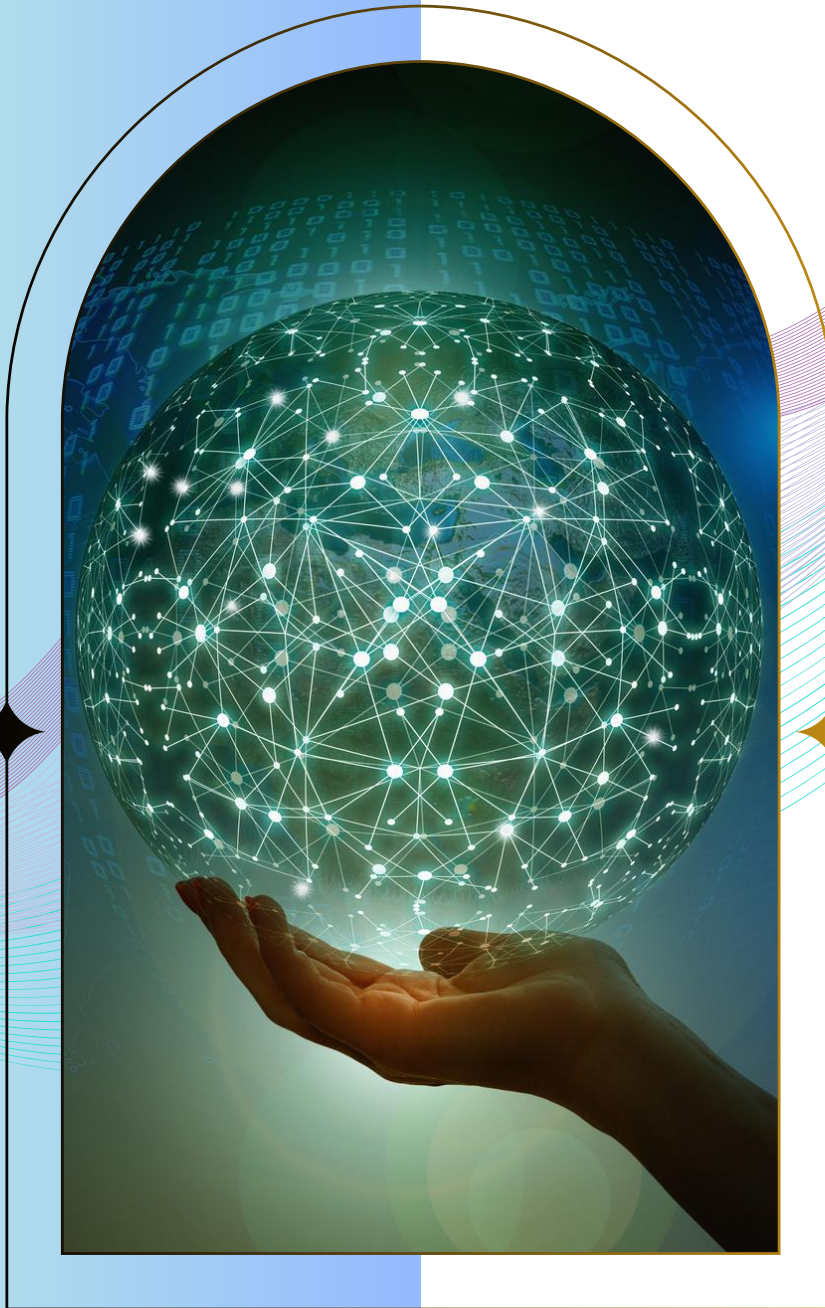
Kak Hamid juga menjelaskan perjalanan dalam menulis artikel karena dari pengalaman beliau, beliau sendiri sebenarnya juga tidak mengetahui apa itu artikel dan bagaimana cara menulisnya. Setelah beliau kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta, Kak Hamid baru mengenal mengenai kepenulisan artikel. Tentu beliau tak patah semangat dan rasa ingin mencari tahu mengenai suatu hal semakin membara. Bahkan disini beliau juga memberikan tips kepenulisan artikel yaitu dengan “ATM (Amati Tiru Modifikasi)” ini merupakan tips yang menurut beliau mudah.

Kegiatan selanjutnya pada webinar ini selain memaparkan mengenai materi, dibuka sebuah sesi tanya jawab yang langsung ditanyakan dan dijawab oleh pemateri. Pada sesi ini semua di Pada sesi diskusi yang aktif ini, Kak Hamid tak henti-hentinya memberikan ilmu yang sangat berharga dan memberikan pengetahuan akan artikel.

Dengan adanya kegiatan webinar yang hebat ini, para peserta webinar mendapatkan banyak ilmu dalam kepenulisan dan penerbitan artikel pada jurnal-jurnal berakreditasi. Selain itu, webinar ini diharapkan dapat membuka pemikiran dan peluang bagi dosen dan terutama mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi mereka dalam menulis artikel dan mempublikasikannya.

# DEEP LEARNING

HARAPAN BARU PENDIDIKAN INDONESIA



Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang semakin pesat, dunia pendidikan dituntut untuk terus beradaptasi dengan perubahan zaman. Teknologi yang berkembang pesat tidak hanya mengubah cara kita hidup dan bekerja, tetapi juga cara kita belajar dan mengajar. Oleh karena itu, sistem pendidikan harus mampu mengikuti perkembangan ini untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan yang relevan dan berkualitas. Salah satu pendekatan yang mulai menarik perhatian adalah deep learning. Di Indonesia, konsep ini mulai menjadi diskusi hangat, terutama setelah wacana penerapannya mencuat sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan.



**Deep-L (Deep Learning)**, dalam konteks pendidikan merujuk pada strategi pembelajaran yang berfokus pada pemahaman mendalam dan bermakna bagi siswa. Pendekatan ini berusaha menjawab tantangan pendidikan konvensional yang seringkali hanya menekankan hafalan materi tanpa mengedepankan pemahaman kritis.

Menurut Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Abdul Mu'ti, deep learning bukanlah sebuah kurikulum baru yang menggantikan Kurikulum Merdeka. Sebaliknya, ini adalah cara baru untuk memperkaya proses belajar-mengajar dengan menekankan tiga elemen utama:

- **Mindful Learning**, proses pembelajaran dilakukan dengan penuh kesadaran, di mana guru memahami keunikan setiap siswa. Pendekatan ini membantu siswa merasa dihargai dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

- **Meaningful Learning**, Materi pelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata sehingga siswa memahami relevansi dan manfaat dari apa yang mereka pelajari. Contohnya, belajar matematika tidak hanya berfokus pada rumus, tetapi juga penerapan dalam kehidupan sehari-hari seperti mengelola keuangan.
- **Joyful Learning**, Suasana belajar dibuat menyenangkan dan menarik sehingga siswa merasa termotivasi untuk belajar. Metode ini mendorong guru menggunakan cara kreatif, seperti permainan edukatif, proyek kolaboratif, atau teknologi interaktif.



## POTENSI & KEUNGGULAN

Penerapan deep learning diharapkan mampu membawa berbagai manfaat signifikan. Salah satu keunggulan utama adalah peningkatan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif siswa. Dengan pemahaman yang mendalam, siswa tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam berbagai konteks.

Selain itu, pendekatan ini juga mendukung pengembangan karakter siswa. Dalam deep learning, siswa diajak untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan memecahkan masalah secara mandiri maupun kelompok. Nilai-nilai ini sangat relevan untuk membentuk generasi muda yang kompeten dan berintegritas.

## TANTANGAN IMPLEMENTASI

Namun, perjalanan menuju penerapan deep learning tidaklah mudah. Beberapa tantangan utama yang perlu diatasi meliputi:

- **Kesiapan Guru,** guru merupakan kunci utama dalam implementasi deep learning. Mereka perlu mendapatkan pelatihan intensif untuk memahami konsep ini dan mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran. Selain itu, diperlukan pendampingan berkelanjutan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh guru selama menerapkan deep learning dalam kelas serta untuk berbagi pengalaman atau strategi yang efektif.
- **Adaptasi Kurikulum,** materi pelajaran perlu disesuaikan agar lebih relevan dan kontekstual. Kurikulum harus memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi dan memahami materi secara mendalam. Kurikulum juga harus mencakup penggunaan teknologi untuk memperkaya media pembelajaran.
- **Sarana dan Prasarana,** pendekatan ini membutuhkan dukungan fasilitas, seperti akses teknologi dan lingkungan belajar yang kondusif.

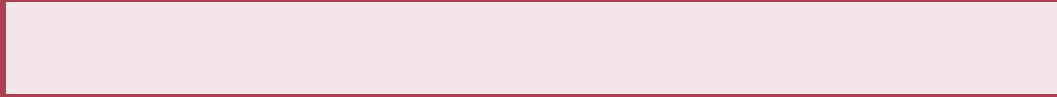


Sayangnya, tidak semua sekolah memiliki infrastruktur yang memadai.

- **Langkah ke Depan,** meskipun menghadapi banyak tantangan, pemerintah tetap optimis terhadap potensi deep learning. Saat ini, Kementerian Pendidikan sedang mengkaji integrasi pendekatan ini dalam Kurikulum Merdeka yang sudah diterapkan di berbagai sekolah. Hal ini melibatkan revisi kurikulum pembelajaran, pelatihan guru dan penyediaan sarana prasarana yang memadai. Di sisi lain, kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat menjadi kunci untuk mewujudkan deep learning. Guru dan orang tua juga perlu saling mendukung agar proses belajar siswa dapat berlangsung secara efektif.

———— OPINI ————

# BEASISWA



## BEASISWA: JEMBATAN MIMPI ATAU SEKADAR FORMALITAS?

Beasiswa adalah topik yang selalu menarik untuk dibahas, terutama di tengah maraknya tinggi biaya pendidikan. Banyak yang melihatnya sebagai tiket emas menuju pendidikan yang lebih baik, sementara lainnya memandangnya sebagai program elitis yang tidak benar-benar menyentuh akar permasalahan. Terlepas dari sudut pandang tersebut, satu hal yang pasti: beasiswa memiliki peran strategis dalam menciptakan generasi berpendidikan. Namun, apakah program beasiswa telah diterapkan dengan adil dan efektif?

Banyak orang mengidolakan beasiswa sebagai jalan keluar dari kemiskinan. Program ini dirancang untuk mendukung mereka yang memiliki potensi, tetapi terhalang oleh keterbatasan ekonomi. Namun, ironisnya, proses seleksi beasiswa seringkali menjadi kendala. Program beasiswa seringkali memberlakukan syarat administratif dan akademik yang ketat, sehingga menyulitkan siswa yang benar-benar membutuhkan. Bagaimana mungkin siswa dengan keterbatasan fasilitas bersaing dengan mereka yang memiliki segala kemudahan?

Masalah lain yang muncul adalah ketimpangan informasi. Di era digital banyak siswa di daerah terpencil tidak mengetahui adanya program beasiswa. Jika informasi tidak tersebar merata, siapakah yang sebenarnya diuntungkan? Apakah beasiswa benar-benar dirancang untuk semua kalangan, ataukah hanya menguntungkan mereka yang memiliki akses istimewa?

Selain itu, beasiswa sering kali berfokus pada prestasi akademik tanpa mempertimbangkan bakat non-akademik. Padahal, beasiswa seharusnya mendukung keberagaman potensi manusia. Mengapa tidak lebih banyak program beasiswa yang menghargai keunggulan di bidang seni, olahraga, atau keterampilan lainnya? Bagaimanapun, kesuksesan tidak selalu diukur dari angka di atas kertas.

Namun, tidak semua kritik harus tertuju pada penyedia beasiswa. Banyak penerima beasiswa yang kurang memahami tanggung jawab moral yang menyertai bantuan. Beasiswa bukan sekadar hadiah; ini adalah investasi yang diharapkan memberi manfaat bagi masyarakat. Ketika penerima beasiswa tidak memanfaatkan untuk kontribusi sosial, tujuan utama dari program tersebut hilang.

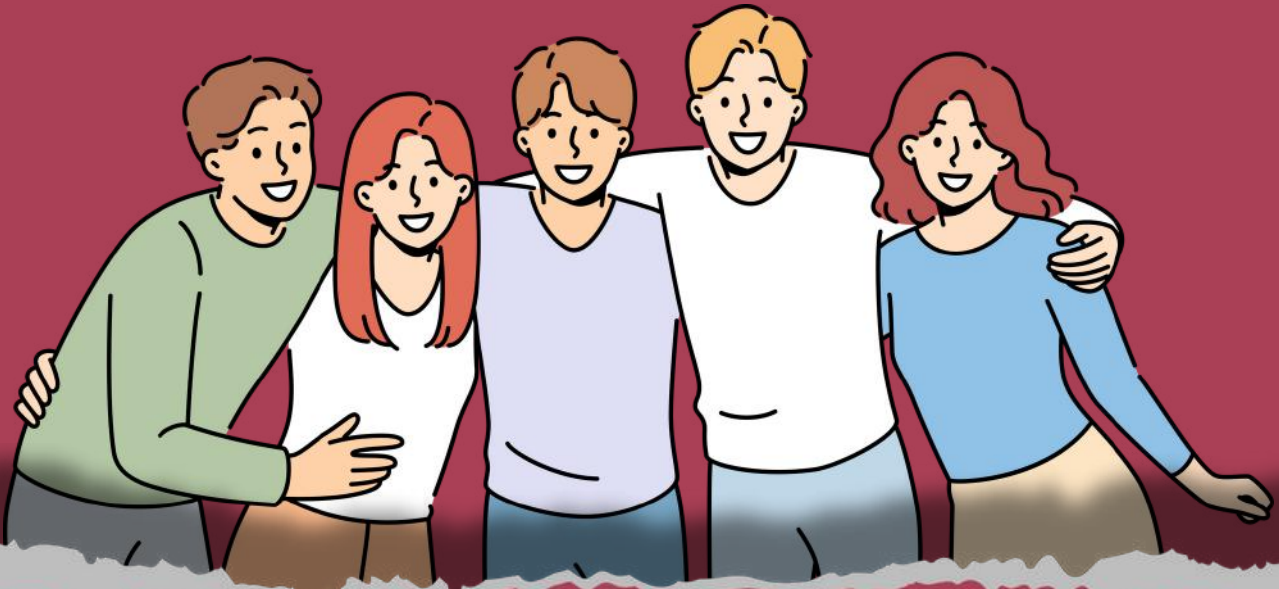
Kita juga tidak bisa menutup mata terhadap politisasi beasiswa. Beberapa program dirancang bukan untuk membantu, melainkan untuk kepentingan pencitraan politik. Akibatnya, beasiswa beralih fungsi menjadi alat propaganda, menyimpang dari tujuan mulianya.

Meski begitu, kita tidak bisa mengabaikan manfaat dari program beasiswa yang dijalankan dengan baik. Banyak kisah sukses individu yang berhasil mengubah hidup melalui beasiswa. Mereka membuktikan bahwa pendidikan adalah kunci untuk membuka jalan menuju perubahan sosial.

Solusi terbaik adalah mendesain ulang sistem beasiswa agar lebih inklusif. Pemerintah dan lembaga swasta perlu memastikan beasiswa menjangkau mereka yang benar-benar membutuhkan, bukan hanya yang beruntung memenuhi syarat administratif. Selain itu, proses seleksi harus lebih fleksibel untuk menghargai dan mendukung berbagai potensi manusia.

Beasiswa juga seharusnya menjadi program yang memberdayakan, bukan sekadar memberikan bantuan finansial. Pendampingan, pelatihan keterampilan, dan akses jaringan profesional harus menjadi bagian dari program ini. Dengan begitu, penerima beasiswa tidak hanya mendapatkan dana, tetapi juga kemampuan untuk membawa perubahan.

Pada akhirnya, beasiswa mencerminkan komitmen kita terhadap pendidikan yang merata. Dengan sistem yang dirancang baik, beasiswa dapat menjadi jembatan menuju kesetaraan. Namun, jika tidak, ia hanya menjadi formalitas yang memperburuk ketidakadilan. Karena itu, kita harus memastikan bahwa beasiswa membawa harapan, bukan sekadar ilusi.



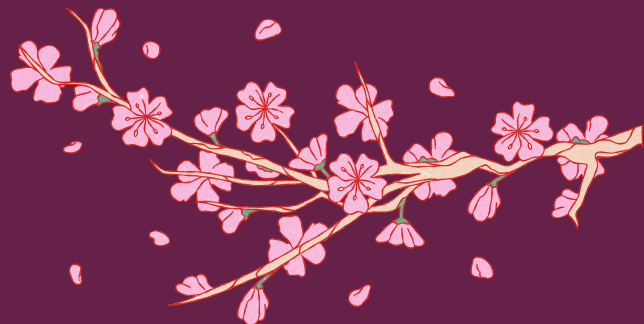
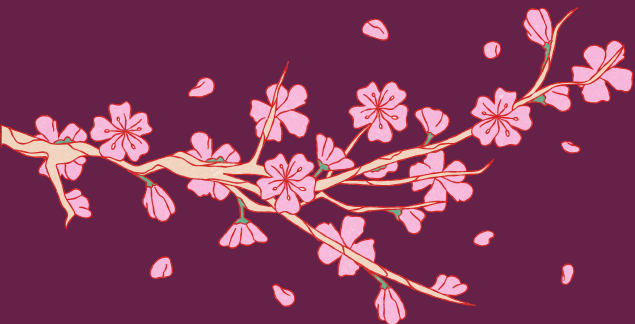
JADI, BEASISWA JEMBATAN MIMPI ATAU SEKADAR FORMALITAS?



5



TIPS LOLOS  
BEASISWA



Halo sobat Pegazus! Gimana kabarnya? Semoga selalu dalam keadaan baik-baik saja ya! Oh iya, selamat datang di rubrik Tips Beasiswa. Rubrik yang pastinya sudah kalian nantikan, kan?

Sobat Pegazus, sadar nggak sih kalau biaya kuliah itu mahal? Fakta ini tak bisa dipungkiri. Semakin tinggi pendidikan yang ingin diraih, semakin besar pula biaya yang harus dikeluarkan. Terutama biaya kuliah yang seringkali menjadi kendala banyak individu. Biaya yang tidak sedikit mulai dari uang pendaftaran, biaya kuliah, hingga biaya hidup dapat menjadi beban berat bagi mereka yang tidak memiliki sumber pendapatan yang mencukupi. Apalagi jika berkeinginan untuk bersekolah ke luar negeri.

Nah, siapa sih di antara kalian yang pengen kuliah gratis? Angkat tangan! Pasti semua mahasiswa menginginkan hal itu, kan? Kuliah tanpa perlu memikirkan biaya, hanya fokus belajar dan berprestasi. Banyak cara yang bisa dilakukan mahasiswa, salah satunya dengan mendapatkan beasiswa. Beasiswa adalah bantuan finansial yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa untuk mencukupi biaya belajar. Lantas, bagaimana sobat Pegazus, cara memperolehnya? Atau masih bingung dan ragu-ragu? Jangan khawatir, sobat! Sini, penulis kasih tau 5 tips lolos berbagai beasiswa! Simak terus ya sob!

### 1. Melakukan riset dan mengumpulkan informasi seputar beasiswa.

Zaman semakin modern, dan teknologi pun semakin canggih. Kini, mencari informasi beasiswa bukanlah hal yang sulit. Kalian dapat mengakses berbagai sumber, terutama melalui Instagram, di mana banyak akun yang menyediakan informasi beasiswa. Tinggal kita pilih, apakah kita akan memanfaatkan kemudahan ini atau tidak. Selanjutnya, informasi yang ditemukan dapat diklasifikasikan mulai dari jenis beasiswa, timeline, tujuan untuk semester berapa, persyaratan, hingga manfaat yang didapatkan. Jangan lupa untuk membaca buku panduan beasiswa dengan cermat dan teliti. Perhatikan juga tenggat waktu pengumpulan berkas, jangan sampai terlewat. Ingat, sobat, kesempatan datang ketika kita mencarinya, bukan hanya menunggunya!

### 2. Persiapkan Persyaratan Dengan Maksimal.

Catat semua persyaratan dan berkas yang harus dikumpulkan. Perhatikan dengan detail, ya, sob! Kalian harus maksimal dalam menyiapkan berkas dan persyaratan lainnya. Sebisa mungkin, ikuti aturan yang ada dalam buku panduan beasiswa dan jangan pernah meremehkan persyaratan apapun! Ingat, semakin banyak pendaftar, semakin ketat pula seleksinya.

### 3. Latihan Menulis Essai.

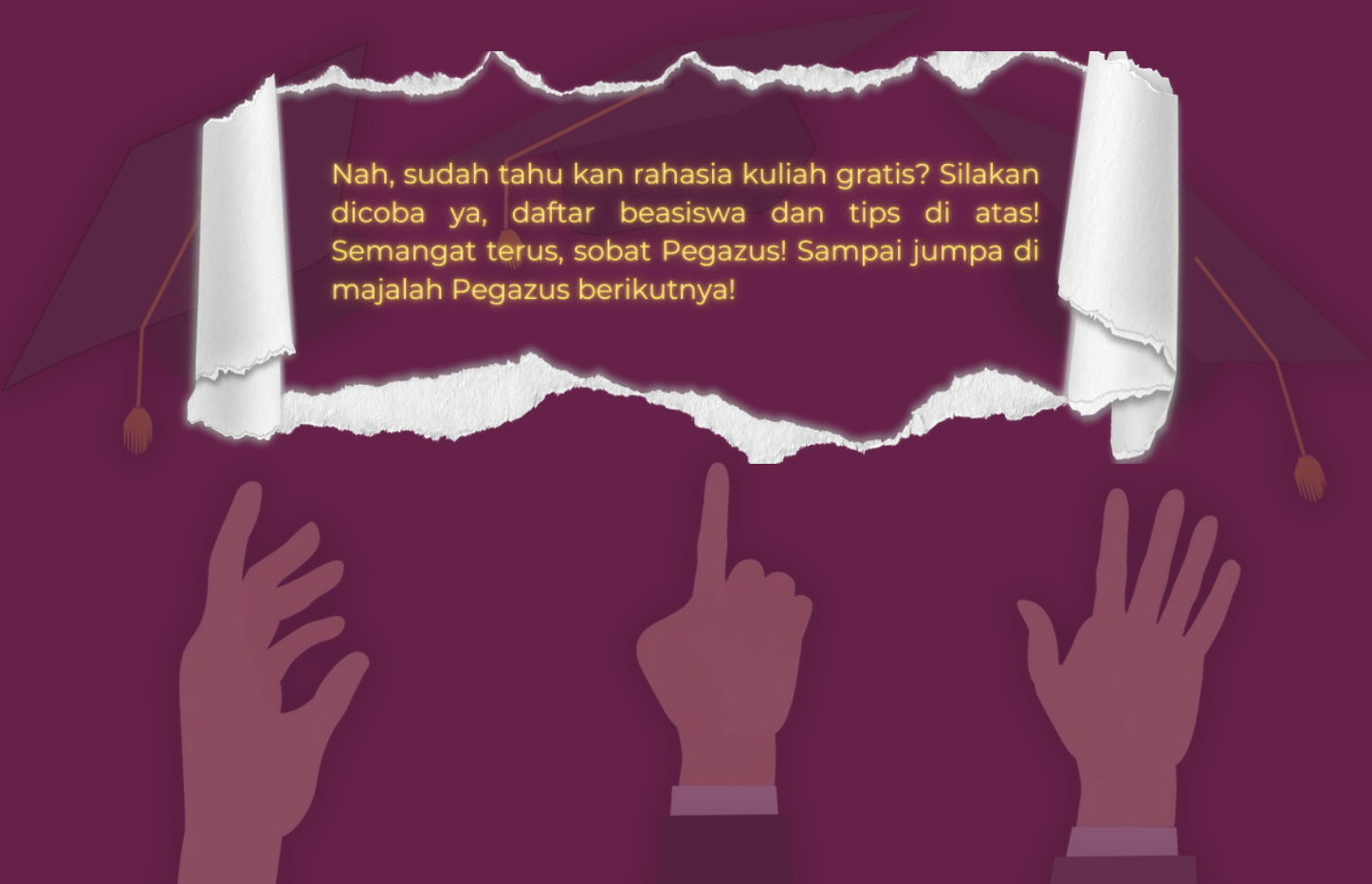
Beberapa beasiswa mengharuskan pengumpulan esai tentang diri sendiri. Tulislah dengan jujur, mulai dari perjalanan pendidikan, karya atau prestasi yang pernah kalian raih dan ciptakan, dampaknya bagi diri sendiri dan kebermanfaatannya bagi orang lain, pengalaman berharga yang didapat, dan rencanakan masa depanmu selama menjalani studi hingga lulus nanti.

### 4. Latihan Wawancara dengan Dosen, Mentor, dan Teman.

Beasiswa biasanya melalui dua tahap seleksi: pertama, seleksi persyaratan dan berkas, kemudian tahap kedua adalah wawancara. Kalian bisa belajar dengan mencari contoh pertanyaan-pertanyaan yang sering diajukan dalam wawancara dan cara menjawabnya. Selain itu, lakukan latihan wawancara seolah-olah sedang benar-benar melakukan wawancara dengan dosen, mentor, atau teman. Hal ini dapat melatih kalian untuk menjawab dengan baik, mengurangi rasa cemas, serta membantu menilai bagian mana yang perlu diperbaiki.

### 5. Berdoa dan Yakin.

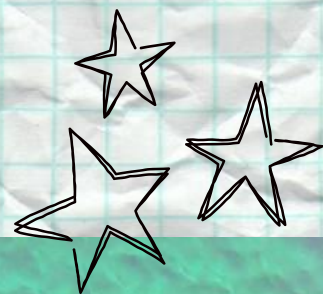
Percayalah, sobat! Tak ada yang tidak mungkin jika kita terus berusaha keras dan berdoa. Yang harus kalian tanamkan dalam diri adalah keyakinan yang kuat terhadap keajaiban Tuhan. Jangan pernah putus asa. Jika gagal, coba lagi. Karena Tuhan lebih tahu kapan waktu yang tepat untuk kita menerimanya.



Nah, sudah tahu kan rahasia kuliah gratis? Silakan dicoba ya, daftar beasiswa dan tips di atas! Semangat terus, sobat Pegazus! Sampai jumpa di majalah Pegazus berikutnya!

# CERPEN

KARYA MAHASISWA PGSD



# LUPA BERSYUKUR DAN TAK SEBANDING

Rekatnya kelopak mata, terbuka ketika mendengar suara azan subuh. Ia sadar telah terbangun, tapi bukan suara ini yang ditunggunya. Tangannya menggapai benda yang ada di meja kecil dan silau lembut cahaya layar ponsel perlahan menerangi ruangan itu. "Masih ada 10 menit lagi," gumamnya menyadari alarm yang dinantikan belum juga menggema.

Tepat 10 menit berlalu alarm bunyi sesuai jadwalnya, namun kali ini ia telah hanyut sepenuhnya dalam gemerlap mimpi. Belasan hingga puluhan alarm telah berlalu, namun tidak berhasil menariknya keluar dari lautan mimpi. Pada akhirnya ia terbangun sebab suara dentuman keras yang tiba-tiba terdengar di telinganya. Matanya terbuka gelisah, menyadari sinar matahari telah menerobos lembut gorden kamarnya. Jam menunjukkan pukul 07.00 dan ia bergegas bersiap untuk kuliah pukul 07.30, meski ia sadar tidak menjalankan kewajibannya sebagai muslim pagi itu.

Hentakan langkahnya di halaman fakultas dan denting sepatu yang memecah kesunyian tangga menandakan betapa tergesa-gesanya ia. Pukul 07.24 ia sudah duduk di bangku kelas, menunggu dosen dengan hati yang gelisah, tanpa tahu alasan pastinya. Perkuliahan pagi itu terlewati, terombang-ambing oleh pikiran dan perasaan yang tak tenang. Setelahnya, ia memutuskan makan siang seorang diri untuk menenangkan diri. Seperti biasa, ponsel dan makan menjadi rutinitas hingga beranda Instagramnya memunculkan sebuah postingan yang membuat suapannya terhenti, seolah waktu pun membeku.

Terlihat sosok seorang kakek yang tetap teguh melanjutkan sholat dan tetap melantukan untaian suci bacaannya, meski tubuhnya tertindih puing-puing reruntuhan bangunan. Itulah kenyataan yang terjadi di Palestina. Detik itu air matanya menetes, menyadarkan akan kebodohnya. Dengan tempat tidur, negara, dan waktu yang begitu nyaman, ia malah terjebak dalam kelalaian. Meski tampak sepele, ia sadar telah kalah karena nafsunya sendiri yang memilih untuk lanjut tidur saat suara azan berkumandang.

Saat itu pula ia sadar bahwa dentuman keras yang membangunkannya adalah teguran Allah. Mengingatkan tentang kondisi di Palestina karena bangun dengan selamat bukanlah kepastian, entah kehilangan anggota tubuh atau nyawa. Setelah itu ia segera mengusaikan makan dan kembali ke kosnya untuk sholat taubat, memohon ampun dan merasa malu sebab dirinya yang penuh dosa masih diberi hidup di pagi itu dengan keadaan sehat. Berjanji tak akan mengulang kesalahan, menghargai setiap rakaat yang dilaksanakan, dan tentu mendapat pelajaran terbaik.

TITA AURELLYA

2023 M

# NARA DAN JURU DIET



Di bawah cahaya senja yang lembut, Nara menatap dirinya di cermin. Sudah lama ia merasa terjebak dalam kebiasaan buruk yang tak kunjung berubah. Namun, kali ini berbeda. Ia memutuskan untuk mengubah hidupnya, tidak hanya untuk tubuh, tetapi untuk jiwanya.

Itulah kenapa ia datang ke Bima, seorang juru diet yang dikenal tak hanya karena keahliannya, tetapi juga ketulusan hatinya. Bima memiliki tatapan yang tenang, seolah mampu melihat lebih dalam dari sekadar penampilan.

"Jangan khawatir, Nara," ujar Bima, suaranya rendah dan menenangkan. "Perubahan itu bukan tentang menghilangkan sesuatu, tapi tentang memberi ruang bagi diri sendiri untuk tumbuh."

Nara tak bisa menahan perasaan hangat yang tiba-tiba menyelimuti dadanya. Setiap sesi bersama Bima terasa lebih seperti percakapan penuh makna daripada sekadar konsultasi diet. Dengan setiap kata-kata Bima, Nara merasa lebih diberdayakan. Lebih menyadari bahwa tubuhnya adalah karya yang pantas dihargai.

Hari demi hari, Nara mengikuti rencana yang Bima buat. Ada saat-saat ia hampir menyerah, Merindukan makanan lama yang penuh rasa manis dan gurih. Namun, setiap kali itu terjadi, Bima hadir, dengan senyumnya yang penuh arti.

"Nara, tubuhmu layak mendapatkan yang terbaik," kata Bima suatu sore. "Tapi lebih dari itu, kamu layak mendapatkan dirimu sendiri—seluruhnya."

Suatu malam, setelah sesi latihan, Nara mendekat. "Bima, aku merasa... sesuatu berubah. Bukan hanya tubuhku, tapi aku mulai merasakan hal yang lebih... di sini," katanya, sambil menyentuh dadanya.

Bima tersenyum lembut, matanya berbinar. "Perubahan sejati selalu dimulai dari dalam, Nara. Dan kamu sudah melakukannya."

Nara menatapnya, jantungnya berdegup lebih cepat. Ia tahu, ini lebih dari sekadar diet. Ini tentang menemukan dirinya, dan mungkin, juga tentang menemukan Bima. Dengan cara yang tak pernah ia bayangkan.

FIRDA NUR KUMALA

2024 E



## **Goresan Rasa di Hati Sang Calon Guru Bumi Pertiwi**

**Oleh : Khoiru Anisa**

Lantunan kata mengayun diatas kehendak sang kuasa  
Merebahkan diri menjemput atas nama asa  
Berjalan kedepan sudah bukan keberhasilan nyata  
Semua bertekuk pada kalimat “guru pahlawan tanpa tanda jasa”

Iringan merdu suara lagu menderu di atas kalbu  
Lorong megah nan indah menjadi saksi bisu kita si calon guru  
Berjajar sama rata tanpa ada pembeda itu yang tertuju  
Melupakan makna ia patut digugu dan ditiru

Akulah si calon guru pelawan takdir  
Berusaha keras memunculkan yang belum hadir  
Menciptakan nasib ada hingga tetes darah terakhir  
Menghilangkan kata tiada dalam semua pikir

## **KEPUTUSAN YANG BERARTI**

**Oleh : Rahmalia Ellena Khoirunisa**

Sebuah keputusan yang nihil untuk diambil  
Sebuah keputusan yang akhirnya ku ambil  
Hidup kadang tidak tahu arahnya kemana  
Hingga kita mengikuti alurnya

Waktu yang berjalan maju  
Tak akan pernah berhenti melaju  
Aku di sini dengan tujuanku  
Setiap langkah tak ada ragu

Prodi ini bukan sekedar nama  
Melainkan rumah berjuta makna  
Impian yang ku capai  
Ku torehkan disini

Torehan pena menjadi bukti  
Setiap usaha yang berarti  
Dengan berani ku kejar gelar ini  
Untuk awal perubahan negeri

# PGSD BERPRESTASI

*"Jangan takut mencoba! Ambil semua kesempatan yang ada di hadapanmu, karena kesempatan yang sama tidak akan datang dua kali dalam hidupmu!" -Kak Andrean*



Kak Andrean memulai langkahnya untuk menjadi mahasiswa berprestasi dengan sering melatih skill, mengembangkan hobi menulis yang dimiliki, dengan semangat belajar yang tinggi. Kak Andrean kini berada dalam tahapan berproses dan kini kak Andrean sedang menjalani proses yang hebat dan berjuang keras untuk mengembangkan dan memaksimalkan potensi yang dimilikinya. Tentu usaha tak mengkhianati hasil, Kak Andrean berhasil meraih prestasi-prestasi cemerlang. Berbagai perlombaan pun dapat dia menangkan, antara lain :

1. Juara 2 Essay "Inovative Projects For the Muslim Community" dalam kegiatan Muslim Connection USU, oleh UKMI Ad-Dakwah, Universitas Sumatera Utara.
2. Medali Perunggu Himapka Mathematics Olympiad (HMO), oleh Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika, Universitas Malikussaleh.
3. Juara 1 Kompetisi Festival Olimpiade Bidang Biologi, oleh University ID Education × PT Sejuta Kreasi Indonesia.

Dengan berbagai prestasi-prestasi yang dicapai, Kak Andrean sangat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala hal yang sudah ia dapatkan. Sebelum melaksanakan perlombaan, ia meminta ridho orang tua dengan sungguh-sungguh. Hal ini mengingatkan kita betapa pentingnya ridho orang tua yang senantiasa menyertai derap langkah kaki perjuangan kita.

Kak Andrean menitipkan sebuah pesan penyemangat kepada teman-teman seperjuangan, terkhususnya mahasiswa PGSD UNESA untuk selalu memberikan yang terbaik agar dapat mewujudkan mimpinya, "Apapun yang menjadikanmu lebih berkembang, jangan takut untuk mencobanya! Ketakutan itu hanya ada di dalam pikiranmu, jadi lawan rasa malasmu, berjuanglah dengan sungguh-sungguh dan wujudkan mimpimu!".

**P**ria yang lahir di Tuban, 29 Oktober 2004 dengan nama lengkap Andrean Yoga Pratama merupakan salah satu mahasiswa PGSD UNESA yang tidak ingin menyia-nyaiakan waktunya di kampus tercinta kita ini. Kak Andrean memiliki tekad yang kuat untuk bergabung mengikuti berbagai perlombaan mahasiswa berprestasi, sehingga ia mencari berbagai informasi-informasi penting dalam perlombaan dengan bantuan media sosial. Sempat terbesit dalam benak kak Andrean untuk mengikuti berbagai perlombaan mahasiswa berprestasi, dan pada akhirnya dia merasa terinspirasi dan tertantang untuk mengikuti perlombaan tersebut dengan sering mencari banyak informasi di berbagai media sosial untuk mewujudkan keinginannya itu.

# PGSD BERPRESTASI

*“Semua orang pasti punya kesempatan. Jangan pernah lelah untuk mencari kesempatan tersebut sebelum kamu bisa mewujudkan apa yang kamu mimpikan” –Kak Adel*



Mulai dari persaingan latar belakang akademis antar mahasiswa yang solid, prestasi yang didapatkan secara konsisten, dan tekad yang kuat untuk mendapatkan wawasan yang luas guna mengenal lebih jauh bagaimana pendidikan dan budaya di luar sana. Gadis kelahiran Banyuwangi, 24 Februari 2004 ini ingin membuktikan bahwa mendapatkan beasiswa ke luar negeri bukanlah hal yang mustahil. “Tidak harus menjadi yang terbaik, namun berusaha untuk berubah menjadi lebih baik di setiap harinya” itulah motivasi yang mendorong kak Adel untuk berjuang sampai sejauh ini. Dengan berusaha memaksimalkan potensi diri, memanfaatkan setiap kesempatan yang datang, serta dorongan untuk terus belajar banyak hal baru menjadi suatu motivasi tersendiri bagi kak Adel untuk mewujudkan keinginannya agar dapat membanggakan semua orang, terutama kedua orang tua dan kampus tercinta kita ini.

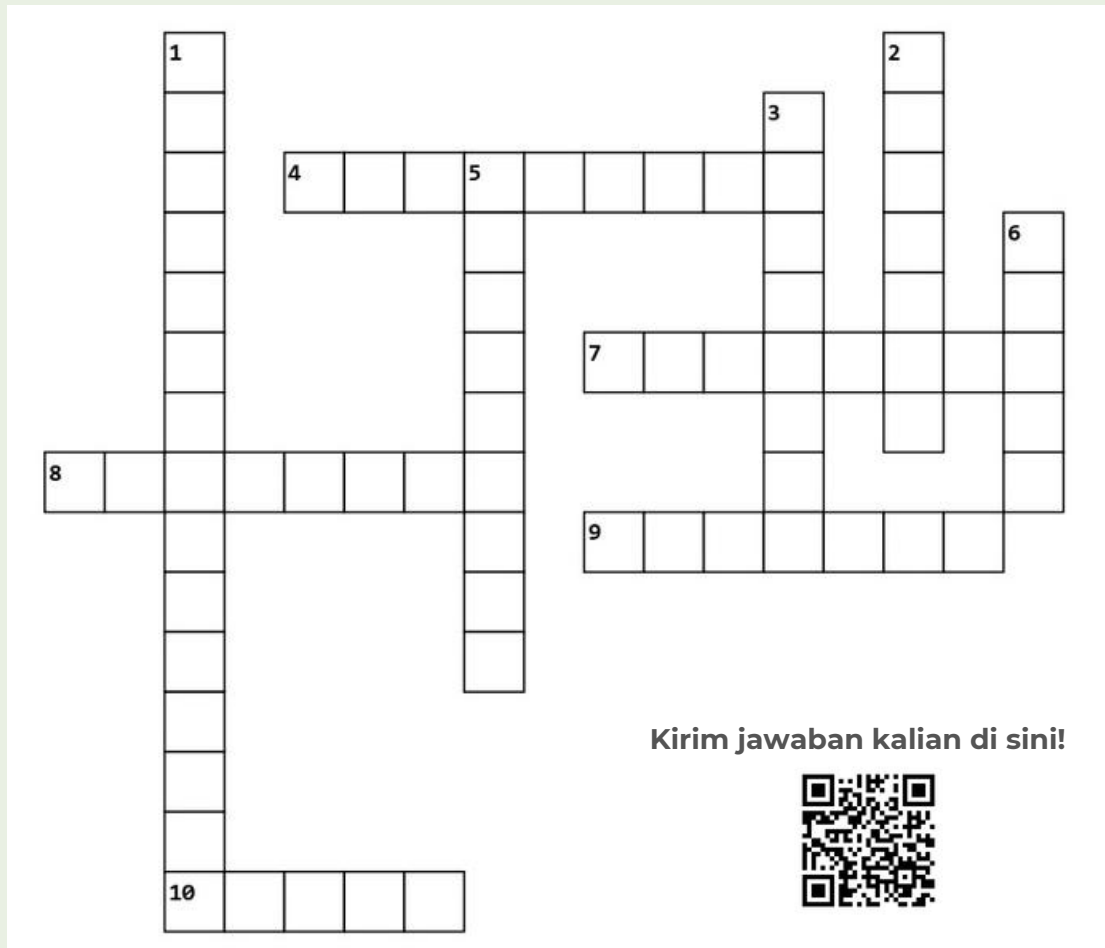
Berikut prestasi kak Adel yang seakan mustahil diraih tetapi dapat diwujudkan dengan semangat belajar yang tinggi dan dorongan kuat mewujudkan mimpinya :

- Awardiee Students Exchange King Mongkut’s University of Technology North Bangkok, Thailand.

Dengan demikian, kita dapat mengambil pelajaran bahwa sesulit apapun segala sesuatu, pasti akan datang kemudahan yang menyertainya. Kak Adel berpesan “Semua orang pasti punya kesempatan. Jangan pernah lelah untuk mencari kesempatan tersebut sebelum kamu bisa mewujudkan apa yang kamu mimpikan”. Harapannya, semoga bibit-bibit unggul mahasiswa PGSD UNESA lainnya dapat melanjutkan dan meneruskan suatu kebanggaan yang mengharumkan nama kampus kita ini.

**P**ada tahun 2024 ini, salah satu mahasiswa PGSD UNESA menorehkan prestasi yang patut kita banggakan bersama. Ade Luh Febiola Kristanti atau yang biasa dipanggil “Kak Adel” ini merupakan salah satu Awardiee Students Exchange King Mongkut’s University of Technology North Bangkok, Thailand. Keberhasilan kak Adel untuk mendapatkan beasiswa ini tentunya tidak mudah, berbagai tahapan dan jerih upaya dia lakukan.

# TEKA TEKI SILANG



Kirim jawaban kalian di sini!



## MENDATAR

4. Perlombaan yang diikuti oleh semua siswa atau mahasiswa di bidang akademik
7. Dorongan yang membuat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu
8. Perolehan penghargaan atau keberhasilan dalam suatu bidang
9. Media publikasi yang berisi artikel, gambar, cerita, dan fitur lainnya yang diterbitkan secara berkala
10. Karangan prosa yang berisi opini, fakta, dan argumen penulis mengenai suatu masalah atau topik tertentu

## MENURUN

1. Program pertukaran pelajar yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar perguruan
2. Mahasiswa berprestasi PGSD angkatan 2023
3. Bantuan keuangan yang diberikan kepada individu atau kelompok untuk membantu membiayai pendidikan
5. Seseorang yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi
6. Karya sastra yang menggunakan bahasa secara kreatif untuk menyampaikan perasaan, gagasan, atau pengalaman

# FUN WORDS

Ayo cari 10 kata di bawah ini!

Z	R	G	P	A	M	P	J	I	B
A	I	P	E	G	A	Z	U	S	E
M	Y	H	N	I	H	A	R	U	R
A	G	S	D	Q	A	S	N	R	P
J	A	N	I	M	S	I	A	B	R
A	C	E	D	F	I	H	L	U	E
L	J	K	I	R	S	D	I	X	S
A	R	I	K	C	W	H	S	A	T
H	A	R	A	P	A	N	T	R	A
P	R	U	N	E	S	A	I	D	S
I	C	E	L	V	A	L	K	E	I
B	E	A	S	I	S	W	A	T	O
N	P	E	R	U	B	A	H	A	N

Kirim jawaban kalian di sini!





# Rifky Aditya Kuraniawan 2024A (Kampus 5)

# Winda Wahyu Safitri\_2024C



# KRITIK DAN SARAN MAJALAH PEGAZUS 2024

**Halo sahabat PEGAZUS** 🌈

Terima kasih sudah membaca hingga akhir, kami tahu dalam karya kami terdapat kekurangan maupun kelebihan, maka dari itu kami sangat membutuhkan kritik dan saran dari sahabat PEGAZUS nih!!

Kritik dan saran dari kalian sangat berharga buat kami dalam pembuatan majalah edisi selanjutnya 🥰

Buruan submit di google form maupun barcode yang tersedia ya 🥰

**LINK GOOGLE FORM KRITIK DAN SARAN MAJALAH PEGAZUS 2024**

**<https://bit.ly/KritikdansaranMajalahPEGAZUS>**



# Cuap-Cuap



**From:** Intan 😊😊  
**For:** Desinta 😊😊

**Message:** Ayo terus bareng sampai sempro, semhas, sidang sampai wisuda sampai lulus terus bareng yaaa, maafkann aku banyak marahnya cintaa.

**From:** Etika Meilani  
**For:** Susi Susanti

**Message:** Bismillah yaa bisa lulus bareng dan tepat waktu, sehat-sehat terus yaa, terimakasih sudah jadi teman yang pengertian, xixi

**From:** Teraxacum

**For:** Teman-teman yang saya kenal di PGSD ini

**Message:** Tetap semangat untuk menggapai segala cita-cita dan tujuan. Meskipun jalan kita sedikit terlambat daripada orang di luaran sana, tidak masalah kok. Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri 😊😊  
Bersinarlah dengan cahaya yang kalian miliki

**From:** Mas Bassist

**For:** Buat dia yang sempurna

**Message:** Sehat-sehat terus ya cantik, terimakasih buat yang kemarin. Semesta bukan memisahkan kita, tapi semesta menyuruhku buat menjadi pribadi yang jauh lebih baik agar kelak kita bisa bersatu lagi.

**From:** Rifki (kampus 5 unesa)

**For:** Teman-teman di PGSD Unesa Surabaya

**Message:** "Hallo, PGSD Unesa Surabaya! ada salam hangat dari PGSD Unesa Kampus 5 nih, iya, kampus yang baru menetas kemaren itu. sekarang udah lumayan bagus loh, kapan-kapan main kesini yuk! di dekat sini ada gunung, telaga, suasana desa. pokoknya cocok banget deh, buat refreshing. Pesan kami, semoga kita bisa terus saling support dan sharing pengalaman. Siapa tahu nanti ada kolaborasi seru yang bisa kita garap bareng. Sukses selalu untuk kita semua ya!"

**From:** ENN~

**For:** Bapak & Ibu Dosen PGSD

**Message:** Terima kasih sudah menerima saya dan membimbing saya di sini. Saya senang bergabung dengan keluarga besar PGSD FIP UNESA. Spesial untuk: Bu Eva, selamat untuk gelar doktronya; Bu Vivi: selamat ulang tahun; Bu Ulfi: selamat sudah selesai Latsar; Bu MD: love you; Bu Ika di Magetan: semangat!!!

**From:** 😊

**For:** Bintang dan Yessi

**Message:** Love you guys sudah membuat dunia perkuliahan ini (agak) menyenangkan, yang awalnya tidak ada pikiran sama sekali buat survive di PGSD ini, tapi berkat kalian sejauh 3 semester ini aku bisaaa. Thanks ya, besok kalau main lagi aku beliin gacooan tapi level 8 😊😊😊

**From:** One of your friends

**For:** PGSD 2024 D

**Message:** Dulu aku sangat-sangat tidak bisa berbicara di depan umum, atau orang banyak. Bahkan aku orangnya pemalu banget, aku tidak suka diperhatikan even sama 2 orang aja. Tapi entah kenapa waktu kuliah di kelas, aku ngerasa termotivasi liat teman-teman yang kritis dan berani buat open mic, menyampaikan pendapatnya, sampai berlomba-lomba buat mendapatkan poin keaktifan. Dari situ aku belajar, kalau semua yang aku takutin tidak ada apa-apanya, dan aku ingin mencoba hal itu. Sekarang aku sudah mulai terbiasa dengan bicara di depan orang. Terima kasih banyak teman-teman kelas 2024 D kalian mengajarkanku banyak hal

**From:** Orang baik

**For:** Orang-orang baik

**Message:** Buat orang-orang baik tercinta <3 KEEP FIGHTTTT, peace, happy, and stay healthy matee 😊

# SEJARAH

TERBENTUKNYA



# PEGAZUS

(PGSD Magazine from Us for Us)

# Sejarah Terbentuknya PEGAZUS

(PGSD Magazine from Us for Us)



PEGAZUS (PGSD Magazine from Us for Us) adalah nama resmi majalah yang dikeluarkan oleh Klub Kepenulisan Kreatif dan Jurnalistik Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (FIP UNESA). Klub ini didirikan pada 24 November 2024 dan masih terbilang baru. Tujuan pendirian klub ini adalah untuk menyediakan wadah bagi mahasiswa Prodi S1-PGSD FIP UNESA yang berminat dan berbakat dalam bidang kepenulisan dan jurnalistik.

Koordinator Program Studi S1-PGSD FIP UNESA, Putri Rachmadyanti, S.Pd., M.Pd., menjadi penggerak utama pembentukan Klub Kepenulisan dan Jurnalistik di lingkungan PGSD. Gagasan ini kemudian diteruskan oleh Nanda Veruna Enun Kharisma, S.Pd., M.Pd., yang akrab disapa Ibu Enun, selaku pembimbing klub. Meskipun sedang mengikuti Pelatihan Dasar (LATSAR) CPNS 2024, Ia menyadari bahwa di PGSD belum ada wadah yang khusus untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam bidang kepenulisan. Ia merasa kurangnya ruang untuk kegiatan yang lebih kreatif dan tidak hanya terbatas pada penulisan ilmiah. Oleh karena itu, Pembimbing Klub

mengusulkan kepada Koordinator Prodi S1-PGSD FIP UNESA untuk mendirikan klub yang juga mencakup penulisan kreatif dan jurnalistik, serta dapat menampung minat dan bakat mahasiswa di bidang seni gambar dan grafis.

Selain itu, Pembimbing Klub, Nanda Veruna Enun Kharisma, S.Pd., M.Pd., turut mengusulkan untuk menambahkan salah satu kegiatan klub, yaitu penerbitan majalah PGSD. Gagasan ini terinspirasi dari pengalamannya di masa lalu yang sering mengirimkan karya tulis untuk diterbitkan di majalah sekolah. Sebelum membuka pendaftaran, Pembimbing Klub melakukan survei untuk mengetahui sejauh minat mahasiswa dalam bidang kepenulisan dan jurnalistik. Hasil survei menunjukkan banyak mahasiswa yang berminat di bidang tersebut. Tak lama setelah itu, Ia membuka Open Recruitment dan memilih 46 mahasiswa terpilih yang dibagi ke dalam delapan divisi.

Delapan divisi yang terbentuk meliputi Divisi Reporter, Divisi Desain, Divisi Karya Tulis Ilmiah (KTI), Divisi Fotografer, Divisi Redaksi, Divisi Editor, dan Divisi Humas. Terdapat juga Badan

Pengurus Harian yang mengatur jalannya klub. Setiap divisi memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, yang dipimpin oleh Ketua Divisi.

Nama **PEGAZUS** diajukan oleh Pembimbing Klub Kepenulisan dan Jurnalistik, terinspirasi dari motto PGSD "KITA", yang kemudian beliau kembangkan menjadi kalimat "From Us for Us" (dari kita untuk kita). Kalimat ini dijadikan dasar pembentukan akronim PEGAZUS. Nama tersebut berhasil memenangkan voting terbanyak dari delapan nama yang diusulkan oleh anggota klub, dan akhirnya PEGAZUS (PGSD Magazine from Us for Us) resmi ditetapkan sebagai nama majalah klub.

Klub Kepenulisan dan Jurnalistik secara resmi dibentuk pada tanggal 24 November 2024, dengan Nanda Veruna Enun Kharisma, S.Pd., M.Pd., sebagai dosen pembimbing, dan Gerald Akhsani Taqwim, mahasiswa PGSD angkatan 2023, sebagai Ketua Klub untuk periode 2024/2025. Soft launching logo PEGAZUS sendiri sudah dilaksanakan pada tanggal 28 November 2024.

# BRAND NEW PGSDAY

Majalah Baru dan Semangat Baru

VOL.  
01

PGSD Magazine  
from Us for Us

Majalah PEGAZUS Vol. 01 Brand New PGSDay adalah majalah karya pertama yang berisi karya tulis yang dipublikasi oleh prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dengan tema Brand New PGSDay, majalah ini akan memberikan tampilan baru tentang prodi PGSD.

Majalah ini disusun oleh Klub PEGAZUS. PEGAZUS (PGSD Magazine from Us for Us) adalah nama resmi majalah yang dikeluarkan oleh Klub Kepenulisan Kreatif dan Jurnalistik. Tujuan pendirian klub ini adalah untuk menyediakan wadah bagi mahasiswa Prodi S1-PGSD FIP UNESA yang berminat dan berbakat dalam bidang kepenulisan dan jurnalistik.